



PERMINTAAN MELONJAK, ANGGARAN PEMKOT YOGYA HABIS

Bantuan Makanan Warga Isolasi Mandiri

Terhenti

UMBULHARJO (MERAPI) - Bantuan makanan siap saji bagi warga isolasi mandiri (isoman) karena Covid-19 dari Pemkot Yogyakarta terhenti sementara. Pasalnya anggaran untuk bantuan makanan warga isoman berdasarkan rekomendasi puskesmas itu, telah habis. Untuk mengatasinya dinas terkait akan merealokasi anggaran guna memfasilitasi kembali bantuan tersebut.

"Dalam dokumen pelaksanaan anggaran kami, anggaran permakanan isoman dalam posisi sudah habis," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Selasa (13/4).

Menurutnya, makanan siap saji bagi warga isoman dianggarkan sekitar Rp 600 juta di Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta. Tapi di luar perkiraan dan asumsi rencana anggaran, ternyata jumlah yang mengajukan bantuan permakanan siap saji untuk isoman banyak.

"Misalnya ada satu orang yang kena Covid-19, lalu di-tracing bisa satu keluarga yang harus isolasi mandiri. Jumlahnya banyak, di luar

asumsi rencana anggaran," papar Tion.

Dia menjelaskan untuk mengatasi itu akan melakukan realokasi anggaran kegiatan di Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta guna memfasilitasi kembali bantuan permakanan warga isoman karena Covid-19. Hal itu berdasarkan hasil konsultasi dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkot Yogyakarta dan ruang metode yang diberikan pemerintah pusat dalam penanganan Covid-19.

"Secepatnya kami akan lakukan realokasi anggaran kegiatan di Dinsosnakertrans Kota Yogya. Bagaimana kami berupaya agar masyarakat terfasilitasi dan dari sisi regulasi tidak diabaikan," tambah-

nya.

Meski anggaran permakanan bagi warga isoman telah habis, tapi tidak mengganggu pelayanan kebutuhan makanan pasien Covid-19 tanpa gejala yang menjalani isolasi di selter Tegalrejo. Pemkot Yogyakarta mencatat per Senin (12/4) kasus aktif positif Covid-19 di Kota Yogyakarta sebanyak 325 kasus meliputi 271 isolasi dan 54 rawat inap rumah sakit.

"Untuk kebutuhan makanan yang menjalani isolasi di selter masih ada karena jumlahnya relatif lebih sedikit," ujar Tion.

Sementara itu Ketua Pansus Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta Antonius Fokki Ardiyanto mengatakan, sejak 25 Maret 2021, tidak ada bantuan makanan bagi warga isoman karena Covid-19 berdasarkan rekomendasi puskesmas. Menurutnya dalam rapat dengan tim Pemkot Yogyakarta pada Senin (12/4), diketahui anggaran untuk makanan warga isoman Covid-19 habis, karena permintaan bantuan itu sangat banyak.

"Solusi dari Dinsosnakertrans akan melakukan pergeseran anggaran pada Mei karena itu masuk anggaran rutin dinas. Kami usulkan agar urusan makanan warga isoman ini memakai mekanisme

biaya tidak terduga. Kalau dengan cara pergeseran anggaran itu lambat. Kami harap minggu depan bantuan permakanan warga isoman bisa kembali berjalan," tandas Fokki. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005